

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan rerata persentase kemampuan kerja sama kelas eksperimen 1 lebih besar daripada rerata persentase kemampuan kerja sama kelas eksperimen 2 ($75,13\% > 71,95\%$). Selain itu, hasil ini diperkuat dengan hasil uji beda rerata skor angket yang menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,544 > 1,994$) serta diperoleh nilai probabilitas (sig) $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan tingkat kemampuan kerja sama siswa di kelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada siswa di kelas eksperimen 2.
2. Tidak terdapat cukup bukti untuk menolak H_0 untuk variabel hasil belajar, karena hasil uji beda rerata peningkatan skor tes kedua kelas eksperimen menghasilkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ ($0,692 > 0,05$). Karena tidak terdapat cukup bukti untuk menolak H_0 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif

tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati yaitu:

1. Penelitian ini hanya meninjau variabel kemampuan kerja sama dan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode STAD dan NHT sehingga ada kemungkinan keberadaan variabel lain yang turut mempengaruhi kualitas hasil penelitian ini.
2. Adanya beberapa siswa kelas eksperimen 1 yang tidak masuk selama pelaksanaan kegiatan penelitian sehingga turut mempengaruhi hasil akhir penelitian.
3. Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kompetensi dasar “memahami kegiatan ekonomi masyarakat” serta terbatas pada waktu penelitian sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk masing-masing kelas eksperimen.
4. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam konteks pembelajaran IPS.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa secara praktis metode STAD dan NHT dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dan mengoptimalkan raih hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta. Metode-metode tersebut juga akan mempermudah guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap kondusif di mana setiap siswa terdorong untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga suasana pembelajaran tidak lagi menjemukan.

Metode STAD dan NHT selaku bagian dari model pembelajaran kooperatif juga memungkinkan guru untuk mengkonversi setiap 'kegaduhan' yang timbul selama kegiatan pembelajaran menjadi 'kegaduhan' yang konstruktif, bukan sebaliknya. Aspek manajemen kelas yang diterapkan guru juga perlu diperhatikan mengingat karakteristik model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan terlibat aktif dengan siswa lain secara intensif sehingga potensi 'kegaduhan' yang tidak konstruktif sangat mungkin muncul.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi tersebut, terdapat beberapa saran yang perlu peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menerapkan metode STAD guna mengembangkan kemampuan kerja sama siswa karena terbukti lebih optimal dibandingkan metode NHT dalam meningkatkan kemampuan kerja sama.
- b. Guru hendaknya mengintegrasikan struktur *reward* dan pengelompokkan siswa secara terstruktur ke dalam bagian metode NHT sebagaimana yang diterapkan pada metode STAD karena kedua aspek tersebut merupakan kunci utama optimalisasi metode STAD dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa seandainya guru ingin menerapkan metode NHT dalam pembelajaran.
- c. Guru hendaknya lebih jeli dalam menerapkan kedua metode tersebut terutama dalam hal melakukan inovasi terhadap pelaksanaan kuis individual yang merupakan salah satu sarana penting guna mengasah daya pikir siswa dan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Meskipun kedua metode tersebut tidak berbeda secara signifikan, namun keduanya terbukti mampu membawa peningkatan hasil belajar secara positif sehingga patut dipertimbangkan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Guru hendaknya senantiasa mengembangkan kemampuan manajemen kelasnya hingga dapat mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan saling bekerja sama (bersikap kooperatif) baik dengan guru maupun siswa yang lain secara positif

mengingat salah satu hal tersulit dari praktek pelaksanaan model pembelajaran kooperatif adalah adanya siswa-siswa yang tidak turut serta berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan kegaduhan yang sangat mungkin muncul selama pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa

- a. Siswa kelas VII hendaknya mengembangkan kegiatan belajar kelompok, guna meraih hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran IPS.
- b. Siswa kelas VII hendaknya berlatih untuk lebih bersikap kooperatif dan mau bekerja sama dengan guru maupun dengan siswa lain secara solid dan konstruktif guna meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS.

3. Bagi sekolah

- a. Sekolah hendaknya mampu memberikan dukungan kepada segenap warganya, baik kepala sekolah, guru, siswa, maupun segenap karyawannya guna membentuk iklim belajar yang kondusif dan penuh inovasi.
- b. Sekolah hendaknya mampu meningkatkan kelengkapan dan kualitas fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran di setiap kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Dennis&Hamm, Mary. (1994). *New Design for Teaching and Learning*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher
- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Arends, Richard I. (2008). *Cooperative Learning* (Alih bahasa: Helly Prajitno S. & Sri Mulyantini S.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arnie Fajar. (2002). *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asep Jihad&Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dimiyati&Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Frandsen, Arden N. (1961). *Educational Psychology: The Principles of Learning in Teaching*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Gibson, James L., et al. (2003). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill Companies
- Hartono. (2013). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husaini Usman&Purnomo S. Akbar. (2003). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

- Isjoni. (2012). *Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jacobsen David A., dkk. (2009). *Methods for Teaching: Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA* (Alih bahasa: Achmad Fawaid & Khoirul Anam). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Johnson, David W., dkk. (2010). *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama* (Alih bahasa: Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media
- Lenski, Gerhard&Lenski, Jean. (1987). *Human Societies*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Miftahul Huda. (2012). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursid Sumaatmadja. (1980). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Penerbit Alumni
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robbins, Stephen P. (1993). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- S. Nasution. (2000). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- S. Pamudji. (1985). *Kerja Sama antar Daerah*. Jakarta: Bina Aksara

- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Alih bahasa: Lita) Bandung: Nusa Media
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- W. S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Wiersma, William. (1986). *Research Methods in Education*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.